

# Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Pendidikan Kewirausahaan, *Self-Efficacy* dan Niat Wirausaha Mahasiswa Menggunakan *E-Commerce*

Milatul Hasanah<sup>1</sup>

I Ketut Yadnyana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

\*Correspondences: [milatul.hasanah19@student.unud.ac.id](mailto:milatul.hasanah19@student.unud.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, pendidikan kewirausahaan dan *self-efficacy* terhadap niat wirausaha menggunakan *e-commerce* pada mahasiswa akuntansi. Metode penarikan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* diperoleh sampel sebanyak 84 sampel. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, pendidikan kewirausahaan dan *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan kontrol perilaku berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat berwirausaha menggunakan *e-commerce* pada mahasiswa akuntansi. Norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha menggunakan *e-commerce* pada mahasiswa akuntansi.

Kata Kunci: Sikap; Norma Subjektif; Kontrol Perilaku; Pendidikan Kewirausahaan; *Self-efficacy*; Berwirausaha

*Attitudes, Subjective Norms, Behavior Control, Entrepreneurship Education, Self-Efficacy and Entrepreneurial Intentions of Students Using E-Commerce*

## ABSTRACT

The research aims to obtain empirical evidence regarding the influence of attitudes, subjective norms, behavioral control, entrepreneurship education and self-efficacy on entrepreneurial intentions to use e-commerce among accounting students. The analysis technique used was multiple linear regression analysis with the sampling method using proportionate stratified random sampling, obtaining a sample of 84 respondents. The results showed that attitude, entrepreneurship education and self-efficacy had a positive and significant effect, while behavioral control had a negative and significant effect on entrepreneurial intentions using e-commerce in accounting students. Subjective norms have no effect on entrepreneurial intentions using e-commerce in accounting students.

Keywords: Attitude; Subjective Norms; Behavior Control; Entrepreneurship Education; self-efficacy; Entrepreneurship

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 4  
Denpasar, 28 April 2024  
Hal. 926-940

DOI:  
10.24843/EJA.2024.v34.i04.p07

## PENGUTIPAN:

Hasanah, M., & Yadnyana, I. K. (2024). Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Pendidikan Kewirausahaan, Self-Efficacy dan Niat Wirausaha Mahasiswa Menggunakan E-Commerce. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(4), 926-940

## RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:  
6 April 2023  
Artikel Diterima:  
10 Mei 2023

## PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu masalah yang belum dapat diselesaikan oleh pemerintah baik di tingkat nasional maupun daerah. Setiap tahun muncul lulusan baru dari Perguruan Tinggi negeri dan swasta, namun karena rendahnya tingkat penyerapan tenaga kerja di beberapa industri, jumlah intelektual yang menganggur semakin meningkat (Mediatrrix & Sari, 2017). Mahasiswa beranggapan bahwa berwirausaha tidak menjanjikan dan cukup berisiko, sehingga mereka lebih memilih untuk bekerja pada perusahaan orang lain. Hal ini menyebabkan banyaknya pelamar kerja dan tidak dibarengi dengan ketersediaan lapangan kerja sehingga menjadi faktor utama penyebab pengangguran. Kewirausahaan merupakan salah satu cara paling efektif untuk mengurangi pengangguran. Kewirausahaan dapat kita pahami sebagai keahlian dalam menemukan potensi diri, kemudian berkembang menjadi bidang ekonomi yang tidak hanya menguntungkan diri sendiri tetapi juga orang lain (Giantari & Ramantha, 2019). Maka dari itu diperlukan mengubah pola pikir mahasiswa dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Semasa perkuliahan mahasiswa akuntansi sudah mempelajari ilmu akuntansi dan beberapa ilmu bisnis lainnya sehingga lulusan dengan gelar sarjana akuntansi dinilai setidaknya telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan proses keuangan dengan baik. Lulusan akuntansi diharapkan memiliki kemampuan untuk memulai usaha karena mereka telah belajar banyak tentang akuntansi dan bisnis. (Astungkara & Widayanti, 2020). Menurut (Suarningsih & Rasmini, 2021), dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa akuntansi dapat memiliki jiwa wirausaha dan berusaha meningkatkan *soft skill* mereka melalui praktik kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai kewirausahaan, khususnya bagi mahasiswa, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan jiwa wirausaha bisnis.

Kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang ditawarkan di perguruan tinggi yang dapat memberikan keterampilan dan kemandirian mahasiswa agar lulusan perguruan tinggi tidak menjadi pencari kerja tetapi dapat menciptakan lapangan kerja (Listyawati, 2017). Meningkatnya jumlah wirausahawan di suatu negara salah satunya adalah peran perguruan tinggi dalam mendorong jiwa wirausaha mahasiswa masa depan. Pendidikan kewirausahaan bukan sekedar pendidikan teoritis tetapi juga pendidikan praktis yang memberikan lulusan universitas kesempatan dan dorongan untuk memasuki dunia kewirausahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Utami, 2017) mengenai sikap, norma subjektif, perilaku yang dirasakan, pendidikan kewirausahaan dan *self-efficacy* terhadap niat wirausaha mahasiswa Universitas di Indonesia. (Cruz et al., 2015) aplikasi *theory of planned behavior* dalam membangkitkan niat berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Unpaz, Dili Timor Leste. (Mirawati et al., 2016) yang menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol keperilakuan, terhadap niat siswa SMK di kota Denpasar untuk menjadi wirausaha. (Aditya & Budiono, 2019) pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha yang dimediasi efikasi diri mahasiswa manajemen. (Wipraja & Piartini, 2019) yang menganalisis model hubungan sikap dan norma subjektif dengan niat berwirausaha pada mahasiswa

Universitas Udayana. (Wang & Huang, 2019) pengaruh *self-efficacy* wirausaha pada niat wirausaha mahasiswa pada universitas di provinsi Hainan di China yang mengambil dukungan sosial sebagai moderator.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu adanya penambahan unsur *e-commerce* dalam pengamlikasian berwirausaha pada mahasiswa akuntansi, mengingat sekarang era digital yang dimana semua serba digital dan teknologi terus berkembang seiring perkembangan zaman. *E-commerce* merupakan salah satu teknologi yang saat ini berkembang pesat. Hal tersebut didukung adanya data yang diperoleh dari <https://katadata.co.id> yang menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia telah mencapai 204,7 juta dan sebanyak 88,1% pengguna internet di Indonesia memakai layanan *e-commerce*. Maka, *e-commerce* merupakan tambang emas bagi calon wirausaha yang berpotensi bisnis masa depan (Rahayu & Laela, 2018). Selain itu, google prediksi *e-commerce* Indonesia terus menguat sampai 2025 dan ekonomi digital Indonesia diprediksi terus menguat berkat *e-commerce*.

Berdasarkan profil lulusan dari Prodi Sarjana Akuntansi FEB UNUD diharapkan bahwa mahasiswa akuntansi juga dapat menjadi wirausaha muda baik itu dalam bidang jasa akuntansi, perpajakan ataupun usaha kreatif. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengetahui minat dari mahasiswa akuntansi FEB UNUD apakah lebih suka bekerja pada orang lain atau lebih memilih berkarier sebagai wirausaha, serta bagaimana mahasiswa dapat menerima perkembangan teknologi yang dalam hal ini adalah *e-commerce*, apakah mahasiswa dapat memanfaatkan *e-commerce* untuk berwirausaha.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen tahun 1988 terdapat tiga faktor pendorong perilaku yang dapat membentuk niat individu, yaitu sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku. Menurut (Cruz *et al.*, 2015), sikap merupakan kecenderungan respons yang efektif. Indikator sikap terhadap niat berwirausaha adalah minat seseorang terhadap peluang berwirausaha, sikap positif terhadap kegagalan berwirausaha dan minat berwirausaha yang berisiko. Sikap mencerminkan keyakinan pribadi yang mungkin dimiliki orang terhadap perilaku atau tindakan tertentu seperti kewirausahaan. Keyakinan seperti itu bisa positif atau negatif dan akibatnya memengaruhi bagaimana orang melakukan perilaku tertentu itu, apakah mereka bertindak atau tidak (Al-Jubari, 2019). Sikap adalah persiapan mental atau emosional untuk beberapa jenis tindakan terhadap sesuatu yang sesuai. Selain itu, dapat diartikan sebagai apa yang diajarkan, bagaimana individu menanggapi situasi, dan bagaimana mereka memutuskan apa yang mereka inginkan dari kehidupan. (Pormes & Sipakoly, 2019). Dalam hal ini sikap dikaitkan dengan reaksi terhadap niat untuk berwirausaha. Sikap pribadi untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha menunjukkan bahwa seseorang bersedia mengalokasikan upaya dan waktu untuk menjadi wirausaha jika ia menganggap kegiatan wirausaha tersebut positif dan profesional (Miranda *et al.*, 2017). Dalam penelitian (Duong *et al.*, 2020) menunjukkan bahwa sikap terhadap kewirausahaan memiliki pengaruh paling kuat terhadap niat berwirausaha. Temuan (Al-Jubari *et al.*, 2019) menunjukkan mediasi penuh sikap terhadap kewirausahaan. Pengaruh sikap terhadap niat berwirausaha telah diteliti sejumlah peneliti seperti, (Utami, 2017), (Listyawati, 2017), (Zulfiqar *et al.*, 2019), dan (Duong *et al.*, 2020)

menunjukkan hasil bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat wirausaha. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diambil yaitu:

H<sub>1</sub>: Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat wirausaha

Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* faktor ke-2 yang dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku adalah norma subjektif. Norma subjektif adalah persepsi individu terkait dengan tekanan sosial atau orang-orang yang dianggap penting baginya seperti orang tua, teman, dosen untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu yang dalam hal ini adalah niat berwirausaha. Dalam berwirausaha, ide individu muncul dari kepercayaan dan dukungan keluarga, teman atau orang yang dianggap penting bagi individu tersebut. Menurut (Cruz *et al.*, 2015) norma subjektif adalah keyakinan individu untuk mematuhi arahan atau saran dari orang-orang sekitar untuk berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan. Ketika lingkungan terdekat seperti keluarga dan guru memberikan keyakinan dan kepercayaan kepada siswa serta selalu mendorong kewirausahaan maka niat berwirausaha akan semakin kuat dalam diri individu yang memiliki keyakinan terhadap harapan orang lain terhadap dirinya akan menjadi pemicu timbulnya keinginan untuk berwirausaha dan akan berusaha dengan tekun untuk mencapai target dalam berwirausaha, dan individu yang memiliki dorongan dalam menjalankan keyakinan tersebut akan dengan mudah melihat peluang dalam membuat rencana untuk memulai bisnis (Tentama *et al.*, 2019). Hasil penelitian (Gujrati *et al.*, 2019) menunjukkan bahwa ada korelasi antara norma subjektif dengan niat wirausaha. Norma subjektif memiliki efek positif langsung pada niat berwirausaha (Al-Jubari, 2019). Norma subjektif berhubungan signifikan dengan niat berwirausaha (Saraih *et al.*, 2018). Penelitian (Utami, 2017), (Cruz *et al.*, 2015) menunjukkan hasil norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diambil yaitu:

H<sub>2</sub>: Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat wirausaha

Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* faktor ke-3 yang dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku adalah kontrol perilaku. Kontrol perilaku merupakan persepsi individu terkait dengan kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku tertentu yang dalam hal ini niat untuk berwirausaha. Keyakinan kontrol perilaku mencerminkan ada atau tidaknya sumber daya dan peluang yang dibutuhkan (Al-Jubari, 2019). Kontrol perilaku yang dirasakan dipengaruhi oleh keyakinan tentang kontrol, dipahami sebagai menilai kemampuan seseorang dalam mengatasi hambatan tertentu yang mungkin timbul saat mendirikan atau menjalankan perusahaan (Kobylińska, 2022). Menurut *Theory of Planned Behaviour*, kontrol perilaku terkait dengan persepsi individu dalam hal kesulitan dalam melakukan perilaku tertentu, selain itu persepsi kontrol perilaku dan sikap seseorang terhadap perilaku dapat ditentukan melalui kontrol keyakinannya (Doanh & Van, 2019). Kontrol perilaku diwujudkan dalam pilihan seseorang untuk berwiraswasta daripada bekerja untuk orang lain, keyakinan pada kemampuan untuk menjalankan bisnis sendiri, kepemimpinan dan sumber daya manusia. Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Mirawati *et al.*, 2016), (Utami, 2017), (Listyawati, 2017), (Hidayat *et al.*, 2018), (Majeed *et al.*, 2021) menunjukkan hasil bahwa kontrol perilaku secara positif dan

signifikan mempengaruhi niat berwirausaha. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diambil yaitu:

H<sub>3</sub>: Kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat wirausaha

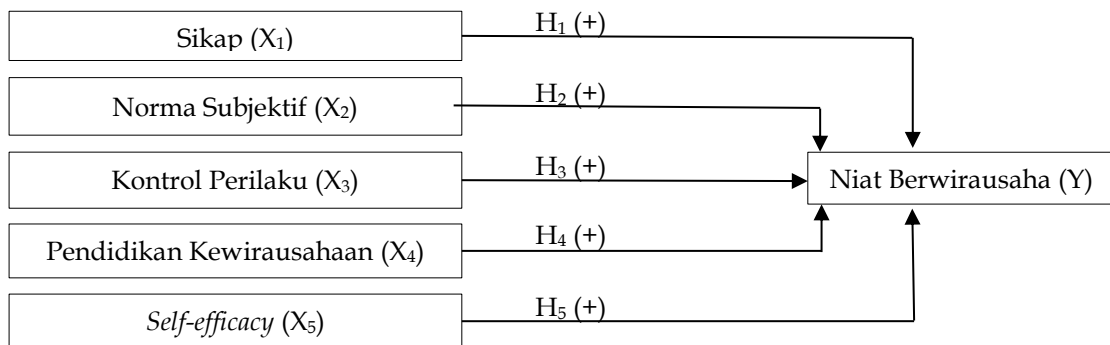
Penelitian ini menggunakan konsep *Theory of Planned Behaviour* orang memiliki pemikiran yang berbeda tentang kewirausahaan. Perilaku tersebut diwujudkan dalam sikap atau karakter masing-masing individu, serta pengaruh dari pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan merupakan faktor penting dalam menghasilkan wirausaha. Pendidikan dan pengetahuan berperan penting dalam mendorong atau menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha (Putra & Ramantha, 2021). Perguruan tinggi memegang peranan penting sebagai salah satu faktor pendorong berkembangnya kewirausahaan di suatu negara melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Wedayanti & Giantari, 2016). Melalui mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa dapat melakukan praktikum pendidikan kewirausahaan dan niat kewirausahaan (Nowiński *et al.*, 2019). Pendidikan kewirausahaan menggunakan model peran kewirausahaan yang sukses dapat mempengaruhi niat kewirausahaan siswa dalam arti positif dan sikap mereka terhadap kewirausahaan (Boldureanu *et al.*, 2020). Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Utami, 2017), (Liu *et al.*, 2019), (Vodă & Florea, 2019) menunjukkan hasil bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat berwirausaha. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diambil yaitu:

H<sub>4</sub>: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat wirausaha

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior self-efficacy* memiliki kesamaan konsep dengan kontrol perilaku. *Self-efficacy* juga dapat diartikan sebagai bentuk keyakinan individu terhadap kemampuan diri sendiri untuk percaya pada kinerja suatu tindakan. Seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi juga memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi untuk melakukan suatu tindakan (Utami, 2017). Setiap individu memiliki keyakinannya masing-masing terhadap berbagai hal dalam hidupnya (Utami, 2017). Pola pikir ini mempengaruhi niat seseorang untuk berperilaku, khususnya dalam berwirausaha. *Self-efficacy* dalam diri seseorang merupakan domain yang menggambarkan opini pribadi seseorang mengenai pilihan karier dan sikap (Ghozali & Sahrah, 2017). Beberapa peneliti sebelumnya, seperti (Saraih *et al.*, 2018), (Aditya & Budiono, 2019), (Doanh & Bernat, 2019), (Doanh & Van, 2019), (Chien-Chi *et al.*, 2020) menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diambil yaitu:

H<sub>5</sub>: *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat wirausaha

Berdasarkan teori dan hipotesis yang telah diuraikan, model penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Data Penelitian, 2022

### METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang beralamat di Jl. PB Sudirman, Denpasar. Objek penelitian ini adalah niat berwirausaha. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2019 (247 mahasiswa) dan angkatan 2020 (263 mahasiswa) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang mengambil mata kuliah kewirausahaan. *Proportionate stratified random sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa aktif Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2019-2020. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan besarnya sampel. Berdasarkan rumus Slovin diperoleh subyek penelitian sebanyak 84 orang mahasiswa yang selanjutnya dihitung jumlah sampel untuk angkatan 2019 dan 2020 Program Studi Sarjana Akuntansi menggunakan rumus *proportionate stratified random sampling*.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Proses penyebaran kuesioner dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden dalam bentuk *google form*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Adapun perumusan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Niat berwirausaha
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1$ - $\beta_5$  = Koefisien regresi variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$
- $X_1$  = Sikap
- $X_2$  = Norma subjektif
- $X_3$  = Kontrol perilaku
- $X_4$  = Pendidikan kewirausahaan
- $X_5$  = *Self-effecacy*
- e = *Standart Error*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun profil responden penelitian seperti yang tertera pada Tabel 1.

**Tabel 1. Profil Responden**

| Keterangan    | Jumlah Responden | Persentase |
|---------------|------------------|------------|
| Angkatan      |                  |            |
| 2019          | 41               | 49%        |
| 2020          | 43               | 51%        |
| Total         | 84               | 100%       |
| Jenis Kelamin |                  |            |
| Laki-laki     | 19               | 23%        |
| Perempuan     | 65               | 77%        |
| Total         | 84               | 100%       |

Sumber: Data Penelitian, 2022

**Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif**

|                          | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation | Total Skor |
|--------------------------|---------|---------|-------|----------------|------------|
| X <sub>1.1</sub>         | 2       | 4       | 3,58  | 0,520          | 301        |
| X <sub>1.2</sub>         | 2       | 4       | 3,26  | 0,583          | 274        |
| X <sub>1.3</sub>         | 2       | 4       | 3,35  | 0,526          | 281        |
| Sikap                    | 8       | 12      | 10,19 | 1,227          | 856        |
| X <sub>2.1</sub>         | 2       | 4       | 3,54  | 0,548          | 297        |
| X <sub>2.2</sub>         | 2       | 4       | 3,58  | 0,542          | 301        |
| X <sub>2.3</sub>         | 2       | 4       | 3,51  | 0,591          | 295        |
| Norma Subjektif          | 7       | 12      | 10,63 | 1,395          | 893        |
| X <sub>3.1</sub>         | 2       | 4       | 3,35  | 0,526          | 281        |
| X <sub>3.2</sub>         | 2       | 4       | 3,50  | 0,591          | 294        |
| X <sub>3.3</sub>         | 3       | 4       | 3,62  | 0,489          | 304        |
| Kontrol Perilaku         | 8       | 12      | 10,46 | 1,217          | 879        |
| X <sub>4.1</sub>         | 2       | 4       | 3,45  | 0,524          | 290        |
| X <sub>4.2</sub>         | 2       | 4       | 3,49  | 0,549          | 293        |
| X <sub>4.3</sub>         | 2       | 4       | 3,49  | 0,526          | 293        |
| Pendidikan Kewirausahaan | 7       | 12      | 10,43 | 1,283          | 876        |
| X <sub>5.1</sub>         | 2       | 4       | 3,36  | 0,614          | 282        |
| X <sub>5.2</sub>         | 2       | 4       | 3,21  | 0,622          | 270        |
| X <sub>5.3</sub>         | 2       | 4       | 3,32  | 0,563          | 279        |
| Self-Efficacy            | 6       | 12      | 9,89  | 1,576          | 831        |
| Y <sub>1.1</sub>         | 2       | 4       | 3,30  | 0,510          | 277        |
| Y <sub>1.2</sub>         | 2       | 4       | 3,36  | 0,573          | 282        |
| Y <sub>1.3</sub>         | 2       | 4       | 3,33  | 0,567          | 280        |
| Niat Berwirausaha        | 6       | 12      | 9,99  | 1,294          | 839        |

Sumber: Data Penelitian, 2022

Variabel sikap memiliki nilai minimal 8 dan nilai maksimal 12 dengan mean 10,19. Artinya persepsi responden terhadap variabel sikap relatif tinggi karena nilai rata-rata yang diperoleh mendekati nilai maksimal. Variabel sikap memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,227 yang berarti selisih antara nilai sikap yang diamati dengan nilai rata-rata adalah sebesar 1,227. Jumlah skor tertinggi adalah  $X_{1.1}$  sebesar 301 dengan nilai rata-rata 3,58 yang berarti bahwa secara umum responden memiliki rasa tertarik untuk memanfaatkan peluang bisnis baru dengan menggunakan *e-commerce*. Jumlah skor terendah adalah  $X_{1.2}$  sebesar 274 dengan nilai rata-rata 3,26.

Variabel norma subjektif memiliki nilai minimal 7 dan nilai maksimal 12 dengan mean 10,63. Artinya persepsi responden terhadap variabel norma subjektif relatif tinggi karena nilai rata-rata yang diperoleh mendekati nilai maksimal. Variabel norma subjektif memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,395 yang berarti selisih nilai norma subjektif yang diteliti dengan mean sebesar 1,395. Jumlah skor tertinggi adalah  $X_{2.2}$  sebesar 301 dengan nilai rata-rata 3,58 yang berarti bahwa secara umum responden memiliki keyakinan bahwa dukungan keluarga dalam usaha menggunakan *e-commerce* itu penting. Jumlah skor terendah adalah  $X_{2.3}$  sebesar 295 dengan nilai rata-rata 3,51.

Variabel kontrol perilaku memiliki nilai minimal 8 dan nilai maksimal 12 dengan mean 10,46. Artinya responden menganggap variabel kontrol perilaku relatif tinggi karena rata-rata yang diperoleh mendekati nilai maksimal. Variabel kontrol perilaku memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,217 yang berarti selisih antara nilai kontrol perilaku yang diamati dengan nilai rata-rata adalah sebesar 1,217. Jumlah skor tertinggi adalah  $X_{3.3}$  sebesar 304 dengan nilai rata-rata 3,62 yang berarti bahwa secara umum responden memiliki keyakinan bahwa dengan memulai bisnis menggunakan *e-commerce* itu dapat mendorong seseorang untuk menjadi lebih kreatif. Jumlah skor terendah adalah  $X_{3.1}$  sebesar 281 dengan nilai rata-rata 3,35.

Variabel pendidikan kewirausahaan memiliki nilai minimal 7 dan nilai maksimal 12 dengan mean 10,43. Artinya responden menilai variabel pendidikan kewirausahaan relatif tinggi, karena rata-rata yang diperoleh mendekati nilai maksimal. Variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki nilai standar deviasi 1,283 yang berarti selisih antara nilai pendidikan kewirausahaan yang diamati dengan nilai rata-rata adalah 1,283. Jumlah skor tertinggi adalah  $X_{4.2}$  dan  $X_{4.3}$  sebesar 293 dengan nilai rata-rata 3,49 yang berarti bahwa secara umum responden memiliki keyakinan bahwa dengan adanya pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan pengetahuan di bidang kewirausahaan dan menumbuhkan kesadaran akan peluang usaha menggunakan *e-commerce*. Jumlah skor terendah adalah  $X_{4.1}$  sebesar 290 dengan nilai rata-rata 3,45.

Variabel *self-efficacy* memiliki nilai minimal 6 dan nilai maksimal 12 dengan mean 9,89. Artinya variabel *self-efficacy* dianggap relatif tinggi oleh responden, karena nilai rata-rata yang diperoleh mendekati nilai maksimal. Variabel *self-efficacy* memiliki nilai standar deviasi 1,576 yang berarti selisih antara *self-efficacy* yang diamati dengan nilai rata-rata adalah 1,576. Jumlah skor tertinggi adalah  $X_{5.1}$  sebesar 282 dengan nilai rata-rata 3,36 yang berarti bahwa secara umum responden sudah memiliki kepercayaan diri untuk mengelola bisnis dengan

menggunakan *e-commerce*. Jumlah skor terendah adalah  $X_{5.2}$  sebesar 270 dengan nilai rata-rata 3,21.

Variabel niat berwirausaha memiliki nilai minimal 6 dan nilai maksimal 12 dengan mean 9,99. Artinya variabel niat berwirausaha dianggap relatif tinggi oleh responden, karena nilai rata-rata yang diperoleh mendekati nilai maksimal. Variabel niat berwirausaha memiliki nilai standar deviasi 1,294 yang berarti selisih antara niat berwirausaha yang diamati dengan nilai rata-rata adalah 1,294. Jumlah skor tertinggi adalah  $Y_{1.2}$  sebesar 282 dengan nilai rata-rata 3,36 yang berarti bahwa secara umum responden menganggap bahwa berkarier sebagai wirausahawan menggunakan *e-commerce* lebih baik daripada menjadi tenaga kerja pada orang lain. Jumlah skor terendah adalah  $Y_{1.1}$  sebesar 277 dengan nilai rata-rata 3,30.

Pengujian regresi linier berganda dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan *software* SPSS versi 26. Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda, Uji R<sup>2</sup>, Uji F dan Uji t**

| Model                         | Unstandardized Coefficients |       | T <sub>hitung</sub> | Adjusted R Square | F      | Sig.  |
|-------------------------------|-----------------------------|-------|---------------------|-------------------|--------|-------|
|                               | B                           | Sig.  |                     |                   |        |       |
| 1 (Constant)                  | 4,563                       | 0,000 | 3,798               | 0,372             | 10,846 | 0,000 |
| Sikap (X1)                    | 0,457                       | 0,000 | 3,879               |                   |        |       |
| Norma Subjektif (X2)          | 0,002                       | 0,982 | 0,023               |                   |        |       |
| Kontrol Perilaku (X3)         | -0,464                      | 0,000 | -3,688              |                   |        |       |
| Pendidikan Kewirausahaan (X4) | 0,284                       | 0,011 | 2,592               |                   |        |       |
| Self-efficacy (X5)            | 0,266                       | 0,005 | 2,888               |                   |        |       |

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 3 persamaan regresi pada penelitian ini adalah

$$Y = 4,563 + 0,457X_1 + 0,002X_2 - 0,464X_3 + 0,284X_4 + 0,226X_5$$

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 4,563 memiliki arti bahwa apabila nilai sikap ( $X_1$ ), norma subjektif ( $X_2$ ), kontrol perilaku ( $X_3$ ), pendidikan kewirausahaan ( $X_4$ ), dan *self-efficacy* ( $X_5$ ) dianggap konstan pada nilai 0 (nol), maka nilai niat berwirausaha ( $Y$ ) adalah sebesar 4,563. Nilai koefisien ( $\beta_1$ ) sikap ( $X_1$ ) sebesar 0,457 yang berarti bahwa bila variabel sikap meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya dianggap konstan maka niat berwirausaha meningkat sebesar 0,457. Nilai koefisien ( $\beta_2$ ) norma subjektif ( $X_2$ ) sebesar 0,002 yang berarti bahwa bila variabel norma subjektif meningkat satu satuan dan variabel lainnya dianggap konstan maka niat berwirausaha meningkat sebesar 0,002. Nilai koefisien ( $\beta_3$ ) kontrol perilaku ( $X_3$ ) sebesar -0,464 yang berarti bahwa bila kontrol perilaku meningkat satu satuan dan variabel lainnya dianggap konstan maka niat berwirausaha menurun sebesar 0,464. Nilai koefisien ( $\beta_4$ ) pendidikan kewirausahaan ( $X_4$ ) sebesar 0,284 yang berarti bahwa bila pendidikan kewirausahaan meningkat satu satuan dan variabel lainnya dianggap konstan maka niat berwirausaha meningkat sebesar 0,284. Nilai koefisien ( $\beta_5$ ) *self-efficacy* ( $X_5$ ) sebesar 0,266 yang berarti bahwa

bila *self-efficacy* meningkat satu satuan dan variabel lainnya dianggap konstan maka niat berwirausaha meningkat sebesar 0,266.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (uji  $R^2$ ) diperoleh hasil *R-Square* sebesar 0,372 memiliki arti bahwa 37,2 persen variansi niat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, pendidikan kewirausahaan dan *self-efficacy*. Sedangkan sisanya 62,8 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Berdasarkan hasil uji kelayakan model (uji F) nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dengan nilai F hitung yaitu 10,864 maka dapat dinyatakan bahwa semua variabel independen (sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, pendidikan kewirausahaan dan *self-efficacy*) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (niat berwirausaha) maka dari itu model penelitian layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil uji t, hasil analisis pengaruh sikap ( $X_1$ ) terhadap niat berwirausaha diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 3,879. Nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  mengindikasikan bahwa  $H_1$  diterima. Nilai koefisien regresi variabel sikap terhadap niat berwirausaha sebesar 0,457. Nilai koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan semakin positif sikap terhadap wirausaha maka akan semakin tinggi pula niat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dari jawaban responden terhadap variabel sikap yang menunjukkan bahwa mahasiswa rata-rata sudah memiliki rasa tertarik untuk memanfaatkan peluang bisnis baru dengan menggunakan *e-commerce*, memiliki pandangan yang positif terhadap kegagalan usaha yang mungkin terjadi ketika menggunakan *e-commerce*, serta bersedia mengambil risiko apa pun yang mungkin terjadi ketika menggunakan *e-commerce*. Maka dari itu *Theory of Planned Behavior* yang mengungkapkan bahwa sikap menjadi salah satu prediktor pengaruh niat berwirausaha terbukti. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Utami, 2017), (Alhamdi & Ambiyar, 2018), (Pormes & Sipakoly, 2019), (Zulfiqar *et al.*, 2019), (Duong *et al.*, 2020).

Hasil analisis norma subjektif ( $X_2$ ) terhadap niat berwirausaha diperoleh nilai Sig. sebesar 0,982 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 0,023. Nilai Sig.  $0,982 > 0,05$  mengindikasikan  $H_2$  ditolak. Meskipun berdasarkan jawaban responden diperoleh bahwa rata-rata mahasiswa juga setuju bahwa peran kepercayaan keluarga dapat membantu dalam memulai bisnis menggunakan *e-commerce*, adanya keyakinan dan dukungan dari orang yang dianggap penting dalam usaha menggunakan *e-commerce*, serta adanya dukungan dari teman dapat menjadi pemicu dalam memulai sebuah bisnis dengan menggunakan *e-commerce* namun, hal tersebut belum cukup untuk dapat membangkitkan niat wirausaha menggunakan *e-commerce*. Hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha bisa saja terjadi karena *Theory of Planned Behavior* didasarkan pada fakta bahwa manusia adalah makhluk rasional dan secara sistematis menggunakan informasi yang tersedia baginya sehingga manusia mempertimbangkan konsekuensi tindakannya sebelum mengambil keputusan niat untuk melakukan tindakan tertentu, dalam hal ini niat berwirausaha. Selain itu, tidak berpengaruhnya norma subjektif terhadap niat berwirausaha menggunakan *e-commerce* pada penelitian ini bisa juga disebabkan oleh tingkat kemudahan penggunaan *e-commerce* untuk berwirausaha serta

keamanannya tidak memerlukan dorongan dari orang-orang di sekitar karena dapat dirasakan oleh diri sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Islami, 2015), (Adi *et al.*, 2017), (Parbowo, 2021), (Respati & Santoso, 2021), dan (Gomes *et al.*, 2021).

Hasil analisis pengaruh kontrol perilaku ( $X_3$ ) terhadap niat berwirausaha diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 dengan  $t_{hitung}$  sebesar -3,688. Nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  mengindikasikan  $H_3$  diterima tetapi memiliki alur yang negatif. Hasil uji hipotesis yang menunjukkan kontrol perilaku berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat berwirausaha berarti persepsi responden dalam penelitian ini mengacu pada niat berwirausaha cenderung menurun. Meskipun mahasiswa merasa percaya diri akan kemampuan mengelola usaha, memiliki jiwa kepemimpinan dan mampu berpikir kreatif, namun masih belum cukup untuk dapat membangkitkan niat wirausaha. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* dalam kaitannya dengan perilaku manusia yang mempertimbangkan akal sehat dan pencarian informasi serta akibat dari perilaku seseorang menyebabkan perbedaan persepsi kontrol perilaku pada setiap mahasiswa yang dalam hal ini niat berwirausaha. Kontrol perilaku yang dirasakan sebenarnya didasarkan pada keyakinan kontrol, yaitu persepsi yang berkaitan dengan seberapa mudah atau sulitnya mahasiswa melakukannya. Jika mahasiswa menganggap berwirausaha itu sulit, maka persepsi mahasiswa tersebut akan semakin menurun/rendah terhadap kontrol yang dilakukan ketika berwirausaha. Hasil penelitian sejalan dengan (Mihartinah & Coryanata, 2018) dan (Purwantini & Tripalupi, 2021).

Hasil analisis pengaruh pendidikan kewirausahaan ( $X_4$ ) terhadap niat berwirausaha diperoleh nilai Sig. sebesar 0,011 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,592. Nilai Sig.  $0,011 < 0,05$  mengindikasikan bahwa  $H_4$  diterima. Hasil penelitian sejalan dengan (Liu *et al.*, 2019), (Vodă & Florea, 2019), (Putra & Ramantha, 2021), dan (Suarningsih & Rasmini, 2021). Berdasarkan jawaban responden diperoleh bahwa rata-rata mahasiswa setuju dengan adanya mata kuliah kewirausahaan dapat menumbuhkan keinginan berwirausaha, meningkatkan pengetahuan dibidang kewirausahaan, serta menumbuhkan kesadaran akan peluang usaha menggunakan *e-commerce*. Hasil penelitian sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjadi landasan teori dalam penelitian ini. *Theory of Planned Behavior* berpendapat bahwa hampir semua tindakan seseorang merupakan hasil dari niat yang dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, pengaruh sosial, dan pengendalian diri. Dalam penelitian ini, pendidikan kewirausahaan merupakan faktor eksternal yang dapat menjadi dasar dari karakteristik pribadi. Pendidikan kewirausahaan yang disampaikan melalui proses pendidikan dapat mempengaruhi sikap terhadap perilaku yang merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi niat dalam *Theory of Planned Behavior*. Oleh karena itu, seseorang dengan latar belakang bisnis yang baik memiliki sikap yang baik terhadap kewirausahaan.

Hasil analisis pengaruh *self-efficacy* ( $X_5$ ) terhadap niat berwirausaha diperoleh nilai Sig. sebesar 0,005 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,888. Nilai Sig.  $0,005 < 0,05$  mengindikasikan bahwa  $H_5$  diterima. Hasil penelitian sejalan dengan (Utami, 2017), (Doanh & Bernat, 2019), (Doanh & Van, 2019), dan (Chien-Chi *et al.*, 2020). Jawaban dari responden juga sudah menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa

sudah memiliki kepercayaan diri untuk mengelola bisnis dengan memanfaatkan *e-commerce*, merasa mampu memimpin SDM, serta memiliki keyakinan yang kuat terhadap keberhasilan usaha dengan menggunakan *e-commerce*. Maka dari itu *Theory of Planned Behavior* yang digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini yang mengungkapkan bahwa *self-efficacy* menjadi salah satu prediktor pengaruh niat berwirausaha terbukti. *Self-efficacy* merupakan keyakinan pribadi yang dapat menggambarkan kemampuan seorang mahasiswa untuk memulai usaha baru. Rasa percaya diri mahasiswa muncul ketika mereka merasa mampu dan bersemangat untuk memulai bisnis dan berhasil.

### SIMPULAN

Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha menggunakan *e-commerce* pada mahasiswa akuntansi. Norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha menggunakan *e-commerce* pada mahasiswa akuntansi. Kontrol perilaku berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat berwirausaha menggunakan *e-commerce* pada mahasiswa akuntansi. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha menggunakan *e-commerce* pada mahasiswa akuntansi. *Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha menggunakan *e-commerce* pada mahasiswa akuntansi.

Terdapat 62,8 persen variabel yang tidak disajikan dalam penelitian (seperti emosi, kesediaan mengambil risiko, usia, jenis kelamin, pekerjaan orang tua dan lain sebagainya). Hal ini dapat menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk menambah dan mengembangkan penelitian terkait minat mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan memilih mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi negeri dan swasta lainnya sebagai sampel.

### REFERENSI

Artikel di Jurnal:

- Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. (2017). Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosioekonomi serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 5(1), 1-20.
- Aditya, R., & Budiono, H. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha yang Dimediasi Efikasi Diri Mahasiswa Manajemen. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(4), 645-655.
- Al-Jubari, I. (2019). College students' entrepreneurial intention: Testing an integrated model of SDT and TPB. *SAGE Open*, 9(2), 1-15. <https://doi.org/10.1177/2158244019853467>
- Al-Jubari, I., Hassan, A., & Liñán, F. (2019). Entrepreneurial intention among University students in Malaysia: integrating self-determination theory and the theory of planned behavior. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 15(4), 1323-1342. <https://doi.org/10.1007/s11365-018-0529-0>
- Astungkara, A., & Widayanti, R. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Love Of Money Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa

- Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 257–265.  
<https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.725>
- Boldureanu, G., Ionescu, A. M., Bercu, A. M., Bedrule-Grigoruță, M. V., & Boldureanu, D. (2020). Entrepreneurship education through successful entrepreneurial models in higher education institutions. *Sustainability (Switzerland)*, 12(3), 1–33. <https://doi.org/10.3390/su12031267>
- Chien-Chi, C., Sun, B., Yang, H., Zheng, M., & Li, B. (2020). Emotional Competence, Entrepreneurial Self-Efficacy, and Entrepreneurial Intention: A Study Based on China College Students' Social Entrepreneurship Project. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.547627>
- Cruz, L. da, Suprapti, N. W. S., & Yasa, N. N. K. (2015). Aplikasi Theory of Planned Behavior dalam Membangkitkan Niat Berwirausaha bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unpaz, Dili Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(14), 895–920.
- Doanh, D. C., & Bernat, T. (2019). Entrepreneurial self-efficacy and intention among Vietnamese students: A meta-analytic path analysis based on the theory of planned behavior. *Procedia Computer Science*, 159, 2447–2460. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.420>
- Doanh, D. C., & Van, T. T. (2019). Entrepreneurial self-efficacy and intention among Vietnamese students: A meta-analytic path analysis based on the theory of planned behaviour. *Management Science Letters*, 9(11), 1847–1862. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.6.007>
- Duong, C. D., Nguyen, H. X., Ngo, T. V. N., Nguyen, V. H., & Nguyen, T. P. L. (2020). The impact of individual and environmental characteristics on students' entrepreneurial intention. *Management Science Letters*, 10(3), 599–608. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.9.020>
- Ghozali, I., & Sahrah, A. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Kecerdasan Menghadapi Rintangan Terhadap Niat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Bank Belitung. *Jurnal Society*, 5(1), 33–43.
- Giantari, N. L. P. D., & Ramantha, I. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 1–25. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p01>
- Gomes, S., Sousa, M., Santos, T., Oliveira, J., Oliveira, M., & Lopes, J. M. (2021). Opening the “ Black Box ” of University Entrepreneurial Intention in the Era of the COVID-19 Pandemic. *Social Sciences*, 10(181), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/socsci10050181>
- Gujrati, R., Lawan, L. A., Jain, E., & Tyagi, V. (2019). Entrepreneurial intention of undergraduates in Nigeria: The role of subjective norm. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(2), 6220–6226. <https://doi.org/10.35940/ijrte.B3049.078219>
- Hidayat, S., Saleh, M., & Saefullah, E. (2018). Kajian Intensi Mahasiswa Manajemen di Kota Serang untuk Menjadi Wirausaha. *Ikraith-Ekonomika*, 1(1), 155–163.
- Islami, N. N. (2015). Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subjektif, dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 5–21.

- Kobylińska, U. (2022). Attitudes, subjective norms, and perceived control versus contextual factors influencing the entrepreneurial intentions of students from Poland. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 19, 94-106. <https://doi.org/10.37394/23207.2022.19.10>
- Listyawati, I. H. (2017). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Niat Berwirausaha pada Mahasiswa Di Yogyakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 4(1), 57-68. <http://jurnal.amaypk.ac.id/index.php/jbma/article/download/55/56>
- Liu, X., Lin, C., Zhao, G., & Zhao, D. (2019). Research on the effects of entrepreneurial education and entrepreneurial self-efficacy on college students' entrepreneurial intention. *Frontiers in Psychology*, 10, 1-9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00869>
- Majeed, A., Ghumman, A. R., Abbas, Q., & Ahmad, Z. (2021). Role of Entrepreneurial Passion between Entrepreneurial Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, and Entrepreneurial Intention: Measuring the Entrepreneurial Behavior of Pakistani Students. *Pakistan Journal of Commerce and Social Science*, 15(3), 636-662.
- Mediatrix, M., & Sari, R. (2017). Pengaruh Motivasi Internal Dan Motivasi Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Reguler. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 758-787.
- Mihartinah, D., & Coryanata, I. (2018). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 77-88. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.2.77-88>
- Miranda, F. J., Chamorro-Mera, A., & Rubio, S. (2017). Academic entrepreneurship in Spanish universities: An analysis of the determinants of entrepreneurial intention. *European Research on Management and Business Economics*, 23(2), 113-122. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2017.01.001>
- Mirawati, N. M., Wardana, I. M., & Sukaatmadja, I. P. G. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kontrol Keperilakuan, Terhadap Niat Siswa SMK Di Kota Denpasar Untuk Menjadi Wirausaha. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(5), 1981-2010. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/16273>
- Nowiński, W., Haddoud, M. Y., Lančarič, D., Egerová, D., & Czeglédi, C. (2019). The impact of entrepreneurship education, entrepreneurial self-efficacy and gender on entrepreneurial intentions of university students in the Visegrad countries. *Studies in Higher Education*, 44(2), 361-379. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1365359>
- Parbowo, A. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Jurnal Analisis Pendidikan Tinggi*, 5(2), 143-152. <https://doi.org/https://doi.org/10.36339/jaspt.v5i2.534>
- Pormes, L., & Sipakoly, S. (2019). "Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Niat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon)." *Jurnal Maneksi*, 8(2), 204-212.
- Purwantini, F., & Tripalupi, L. E. (2021). Pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap minat beli. *Jurnal Manajemen*, 7(1), 48-55.

- Putra, C. B. W., & Ramantha, I. W. (2021). Kepribadian, Motivasi, Dukungan Keluarga dan Pendidikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 324.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p05>
- Rahayu, E. S., & Laela, S. (2018). Pengaruh minat berwirausaha dan penggunaan sosial media terhadap kewirausahaan mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(03), 203–216.  
<http://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/jpw>
- Respati, A. D., & Santoso, S. (2021). Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan dan Penerapan Teori Planned Behavior Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 6(1), 16–30.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30737/ekonika.v6i1.905>
- Saraih, U. N., Amlus, H., Samah, I. H. A., Abdul Mutalib, S., Aris, A. Z. Z., & Sharmini, A. (2018). Relationships between attitude towards behaviour, subjective norm, self-efficacy and entrepreneurial intention among the technical secondary students in Malaysia. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(21), 431–436.  
<https://doi.org/10.31838/jcr.07.16.121>
- Suarningsih, N. L. A., & Rasmini, N. K. (2021). Pendidikan, Lingkungan Keluarga dan Penggunaan Instagram terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 438. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p14>
- Tentama, F., Jiamsari, R., Efliyulia, L., & Qodrati, S. L. (2019). Students' entrepreneurial intention viewed from subjective norms and hardiness in vocational high schools in Yogyakarta. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(12), 2820–2824.
- Utami, C. W. (2017). Attitude, Subjective Norms, Perceived behavior, Entrepreneurship education and Self-efficacy toward entrepreneurial intention University student in Indonesia. *European Research Studies Journal*, 20(2), 475–495.  
[https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus\\_id/85019188662](https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85019188662)
- Vodă, A. I., & Florea, N. (2019). Impact of personality traits and entrepreneurship education on entrepreneurial intentions of business and engineering students. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 4).  
<https://doi.org/10.3390/SU11041192>
- Wedayanti, N. P. A. A., & Giantari, I. G. A. K. (2016). Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 533–560.
- Zulfiqar, S., Binesh, S., Saira, A., Chandia, K. E., & Khan, M. K. (2019). An Analysis of Influence of Business Simulation Games on Business School Students' Attitude and Intention Toward Entrepreneurial Activities. *Journal of Educational Computing Research*, 57(1), 106–130.  
<https://doi.org/10.1177/0735633117746746>